

## Komunitas pohon di hutan adat Imbo Mengkadai, Desa Temenggung, Kabupaten Sarolangun, Provinsi Jambi = Tree community in the HAIM Temenggung village, Sarolangun Regency, Jambi Province

Elviqar, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20348679&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Analisis vegetasi dan studi regenerasi di Hutan Adat Imbo Mengkadai (HAIM), Desa Temenggung, Kabupaten Sarolangun, Provinsi Jambi dilakukan pada bulan Oktober - Desember 2012. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode petak 1 hektare. Inventarisasi spesies-spesies pohon dilakukan dengan 100 petak yang masing-masing berukuran 10x10 m. Hasil inventaris pohon diameter &#8805; 10 cm tercatat 79 spesies, dari 765 individu pohon dengan total luas bidang dasar 44,85 m<sup>2</sup>. Tercatat pula untuk tingkat belta sebanyak 82 spesies, dari 1404 individu dengan total luas bidang dasar 7,70 m<sup>2</sup>. Pada tingkat semai sebanyak 64 spesies, dari 797 individu dengan total luas bidang dasar 0,02 m<sup>2</sup>. Kepindis putih (*Sloetia elongata*) mendominasi pada tingkat pohon, yang diikuti oleh Kelat merah (*Ctenolophon parvifolius*) dengan nilai kepentingan (NK) berturut - turut 28,97% dan 19,68%. Analisis sebaran spesies terdapat 21 spesies umumnya terdapat di hutan sekunder dan 75 spesies umumnya terdapat di hutan primer. Seluruh pohon yang terdapat di HAIM adalah tumbuhan asli yang tumbuh secara alami, dan beberapa di antaranya termasuk dalam kategori langka dan dilindungi oleh hukum di Indonesia. Di antara 10 spesies utama *S. elongata*, *Baccaurea javanica* dan *C. parvifolius* merupakan spesies memiliki jumlah belta dan semai yang tinggi. Pohon Kepindis putih (*S. elongata*) merupakan spesies dengan jumlah kerapatan tinggi pada tingkat pohon dan pada belta sebaliknya pada tingkat semai menurun. Hal tersebut menunjukkan mungkin suatu saat nanti *S. elongata* akan berkurang di kawasan hutan adat dan digantikan oleh spesies lain, seperti *B. javanica* yang jumlahnya menjadi lebih dominan. Keadaan struktur dan komposisi flora HAIM yang sedang mengalami suksesi dapat menuju hutan klimaks jika kawasan tidak terganggu. Sebanyak 78 spesies atau 81,25% dari total keseluruhan spesies pohon yang tercatat mengalami regenerasi dalam kawasan. Di masa depan HAIM akan didominasi oleh spesies pohon hutan primer seperti *Ctenolophon parvifolius* dan spesies-spesies dari famili *Dipterocarpaceae*, dengan pohon induk saat ini tersebar di seluruh kawasan HAIM.

<hr>Vegetation analysis and tree regeneration study in the Hutan Adat Imbo Mengkadai (HAIM), Temenggung Village, Sarolangun Regency, Jambi Province was conducted from October until December 2012. A tree species enumeration was carried out in a one-hectare plot. A total of 765 trees (diameter at breast high, dbh &#8805; 10 cm) with total basal area of 44,85 m<sup>2</sup> comprising 96 species were recorded. The sapling species recorded were 82, consisting of 1404 individuals, with a total basal area of 7,70 m<sup>2</sup> while for the seedlings 797 individuals with a total basal area of 0.02 m<sup>2</sup> were recorded, representing 64 species. Kepindis putih (*Sloetia elongata*) and Kelat merah (*Ctenolophon parvifolius*) were dominant with the Importance Values of 28,97% and 19,68% respectively. The presence of *S. elongata*, *C. parvifolius*, *Shorea* spp., *Pimelodendron griffithianum*, among others, indicated that the forest was a regenerating natural forest leading to the primary forest. Among the 96 species recorded, 21 species were trees commonly found in secondary forests and 75 species of trees the primary forest. All trees in the forest are native plants that grow naturally, some of which are included in the category of rare and protected by the laws of

Indonesia. Among the 10 prevalent species, *S. elongata*, *Baccaurea javanica*, and *C. parvifolius* contained the highest number of sapling and seedling. The Kepindis putih tree *S. elongata*, which was the species with highest in the sapling stage and contained high density in seedling stages may initially grow readily in the forest, but it will be eventually replaced as the dominant by other primary forest species, such as *Ctenolophon parvifolius* and *Shorea* spp. In term of structure and floristic composition, the forest at HAIM is undergoing succession leading to the climax forest if undisturbed. A total of 78 species (81,25%) have been regenerating in the plot. In the future the forest will be dominated by primary forest species, whose parent trees are currently scattered throughout the forest of HAIM.